



Peran Job Autonomy dan Work Life Balance terhadap Work Engagement

Peserta Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbud

Ristek Batch 6

Dewan Laksamana Putra¹, Indrayanti²

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

¹dewanlaksamana@mail.ugm.ac.id, ²indrapsi@gmail.com

ABSTRAK

Peminatan terhadap *work engagement* meningkat di kalangan peneliti dan praktisi. Peran krusial peserta magang pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi tantangan penting untuk memaksimalkan potensi dan performa peserta magang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji menguji peran *job autonomy* dan *work life balance* terhadap *work engagement* peserta MBKM Batch 6. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *cross-sectional* melalui survei terhadap 107 orang partisipan yang merupakan mahasiswa perguruan tinggi negeri Indonesia dan sedang melaksanakan program magang MBKM Batch 6. Temuan menunjukkan bahwa *job autonomy* dan *work life balance* memiliki peran signifikan terhadap *work engagement*, serta memiliki sumbangan efektif sebesar 41.4%. *Job autonomy* dan satu dari dimensi *work life balance*, yaitu *work interference with personal life* (WIPL) memiliki peran signifikan terhadap *work engagement*.

Kata kunci: *job autonomy*, *Kampus Merdeka*, *magang*, *MBKM*, *work engagement*, *work life balance*

ABSTRACT

Interest in work engagement is increasing among researchers and practitioners. The crucial role of interns in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is an important challenge to maximize the potential and performance of interns. This research aims to examine the role of job autonomy and work-life balance on the work engagement of MBKM Batch 6 participants. This research uses a cross-sectional quantitative approach



PERAN JOB AUTONOMY DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP WORK ENGAGEMENT PESERTA

MAGANG MERDEKA BELAJAR

KAMPUS MERDEKA (MBKM) KEMENDIKBUD RISTEK BATCH 6

Dewan Laksamana Putra, Indrayanti, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

through a survey of 107 participants who are Indonesian state university students and are currently implementing the MBKM Batch 6 internship program. Findings shows that work autonomy and work-life balance have a significant role in work engagement, and have an effective contribution of 41.4%. Job autonomy and one of the dimensions of work life balance, namely work interference with personal life (WIPL) have a significant role in work engagement

Keyword: job autonomy, Kampus Merdeka, magang, MBKM, work engagement, work life balance